

PENINGKATAN PENGENALAN HURUF MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN SANDPAPER LETTERS PADA ANAK KELOMPOK A TK ABA THOYIBAH BANYUANYAR TAHUN AJARAN 2015/2016

Eriana Candra¹, Djaelani¹, Anayanti Rahmawati¹

¹ Program Studi PG-PAUD, Universitas Sebelas Maret

Email : eriana.candra15@gmail.com, drsdjaelani@gmail.com, anayantirahmawati@yahoo.co.id

ABSTRAK Tujuan dalam penelitian ini untuk meningkatkan pengenalan huruf melalui media sandpaper letter pada anak kelompok A TK ABA Thoyibah Banyuanyar, Banjarsari, Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016. Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Terdiri dari dua siklus dimana setiap siklus dilaksanakan pada empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek dan sumber data pada penelitian ini adalah 22 anak kelompok A TK ABA Thoyibah Banyuanyar, Banjarsari, Surakarta dan guru kelompok A. Teknik pengumpulan data dilaksanakan melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan penugasan. Validitas data yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis interaktif model miles and hubberman. Hasil penelitian tindakan kelas ini menunjukkan peningkatan pengenalan huruf anak pada setiap siklus. Pada pratindakan diperoleh data dari 22 anak terdapat 6 anak (27%) sudah tuntas. Hasil observasi selama siklus I diperoleh data dari 22 anak terdapat 11 anak (50%) sudah tuntas. Siklus ke II terdapat peningkatan sebesar (81,8%) atau sekitar 18 orang anak yang tuntas. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan melalui media sandpaper letter dapat meningkatkan pengenalan huruf pada anak Kelompok A TK ABA Thoyibah Banyuanyar, Banjarsari, Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016.

Kata Kunci: Perkembangan Bahasa, Pengenalan Huruf, Sandpaper Letters

ABSTRACT The purpose of this research is to increase identification of letters through sandpaper letters in children group A TK ABA Thoyibah Banyuanyar, Banjarsari, Surakarta 2015/2016 academic year. This research is a form of classroom action research (CAR). It consist of two cycles. Each cycle consists of four stages. Namely planning, implementation, observation dan reflection. Subject in this study were children in group A of TK ABA Thoyibah Banyuanyar, Banjarsari, Surakarta totaling 22 childrens and A group teacher. Data collection technique conducted by observation, interview, documentation and work method. Validity of data used triangulation source and triangulation techniques. Analysis technique of the data used is interactive analysis mode miles and hubberman. The result of classroom research shows an increase in identification of letters of children in each cycle. Before action, there are 6 childrens or (27%) who were completed. The first cycles completed childrens who were completed up to 50% or 11 childrens, in II cycle children who get completed score up to (81,8%) or 18 childrens. According of results of a classroom action research conducted in two cycles can be concluded that applying sandpaper letters able to increase identification of letters in children group A TK ABA Thoyibah Banyuanyar, Banjarsari, Surakarta 2015/2016 academic year.

Key words: language development, identification of letters, sandpaper letters

PENDAHULUAN

Sejak lahir anak sudah mengenali bahasa, mulai dari mengenali simbol-simbol isyarat hingga puncak ledakan perkembangan bahasa yang lebih komplek diawali antara usia dua hingga tiga tahun dan berlanjut hingga sekolah dasar (Santrock, 2013). Papalia (2010) menyatakan bahwa perkembangan bahasa anak terus meningkat dengan ditandai anak makin mampu memahami dan menginterpretasi komunikasi oral dan tulisan. Menurut Rolina (2012) menyatakan bahwa dasar utama perkembangan bahasa pada anak adalah melalui pengalaman-pengalaman berkomunikasi

yang menunjang faktor-faktor bahasa yang lain, diantaranya mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.

Membaca dan menulis dapat diperoleh anak mulai dengan usia 2-5 tahun pada saat mengeksplorasi dunianya melalui interaksi sosial dengan tulisan disekitarnya (Hoffman & Paciga, 2014). Kemampuan membaca dan menulis pada anak membutuhkan dasar yang kuat agar sukses dalam bidang akademis. Meskipun banyak hal yang dibutuhkan dalam membangun dasar tersebut namun pengetahuan tentang huruf menjadi salah satu aspek terpenting dalam dasar kemampuan membaca dan menulis tersebut (Bradley & Jones, 2007).

Sependapat diatas Jones, et al (2013) menyatakan bahwa dasar-dasar tanda kemampuan membaca dan menulis pada anak tidak lepas dari pengetahuan awal tentang huruf bahwa pengetahuan tentang huruf diakui secara konsisten sebagai prediktor terkuat dari pencapaian keaksaraan di kemudian hari.

Pengetahuan tentang huruf bagi anak usia empat sampai lima tahun sangat penting untuk proses belajar membaca dan menulis, dalam rangka menjadi pembaca awal yang sukses sebaiknya anak-anak memiliki pengetahuan huruf, kesiapan fonologis, kesiapan mengenal bunyi huruf serta, kesiapan dari konsep menulis (Elliott & Olliff, 2008). Lebih lanjut Jones, et al (2013) menyatakan bahwa pengetahuan huruf pada anak-anak meliputi pengetahuan tentang nama huruf, bunyi huruf, dan bentuk huruf.

Hal serupa juga diungkapkan Dunst, et al (2011) bahwa pengetahuan huruf adalah kemampuan untuk mengenali nama huruf dari alphabet, hal ini termasuk mengenali bunyi huruf dan hal yang paling dasar adalah untuk membedakan huruf. Dunst, et al (2011). menyebutkan juga bahwa pengetahuan simbol grafis huruf, mengenal bunyi huruf dan mengenal nama huruf sebagai hal penting dalam kemampuan membaca di kemudian hari.

Pentingnya pengetahuan huruf tersebut sesuai dengan hasil penelitian Eccale, Magnan & Chevrier (2008) yang menyatakan bahwa pengetahuan huruf sebagai prediktor yang kuat bagi perkembangan bahasa anak khususnya dalam kemampuan membaca dan menulis, oleh karena itu diperlukan pembelajaran yang kreatif dengan menggunakan media sebagai alat bantu dalam mengajar untuk pengenalan huruf agar anak tidak mengalami kebosanan serta pembelajaran lebih bermakna.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan pada tanggal 4 Januari 2016 pada guru kelompok A2 TK ABA THOYIBAH Banyuwangi, menunjukkan bahwa pengenalan huruf di kelompok tersebut belum optimal, ada beberapa anak yang sudah bisa mengenal huruf dengan baik namun masih banyak anak yang kesulitan apabila di minta menunjukan huruf-huruf secara acak. Pada dasarnya guru sudah melakukan berbagai metode untuk mengenalkan huruf kepada anak-anak agar nantinya ketika anak sudah mulai memasuki sekolah dasar anak sudah siap apabila di minta untuk membaca dan menulis awal yang memang menjadi tuntutan dari pihak sekolah dasar. Persentase anak yang mencapai batas ketuntasan belajar mengenal huruf baru sekitar lima sampai tujuh anak atau dalam persentase 31% dari total 22 peserta didik.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka diperlukan sebuah konsep pembelajaran yang berbeda terutama dalam pengenalan huruf pada anak yang disesuaikan dengan kriteria pembelajaran anak yang masih bersifat kongkret. Anak-anak membutuhkan sebuah media dalam sebuah proses pembelajaran, khususnya anak usia empat sampai lima tahun yang masih kongkret pemikirannya, anak-anak masih kesulitan membayangkan sesuatu yang belum pernah anak lihat atau rasakan.

Kaitannya dalam pengenalan huruf, anak bukan hanya perlu dikenalkan huruf namun anak perlu mengetahui makna tiap huruf secara langsung agar anak dapat mempersepsikan setiap huruf dengan baik.

Sandpaper letters merupakan sebuah media yang khusus diciptakan untuk pengenalan huruf bagi anak. Montessori menggunakan *Sandpaper Letters* untuk melatih anak dalam pengenalan huruf meliputi nama, suara dan bentuk huruf secara kongkret (Guttek, 2013). Pada prinsipnya mengajarkan pengenalan huruf dalam pembelajaran tidak akan terlepas dari pengenalan nama, bunyi dan bentuk huruf, pada saat guru menyajikan sebuah huruf pada anak dan mengucapkan bunyinya anak akan menyimpan gambaran huruf ini melalui indera visual, dan juga melalui indera otot dan sentuhan. Kemudian anak menghubungkan bunyi dengan tanda relatifnya yaitu anak menghubungkan bunyi dengan tanda grafis dari huruf tersebut (Guttek, 2013).

Dapat dilihat dari pemaparan di atas bahwa pengenalan huruf pada anak merupakan hal yang penting, dikarenakan pengenalan huruf berkaitan dengan kemampuan membaca dan menulis anak di masa mendatang. Penggunaan media dalam kaitannya pengenalan huruf sangat dimungkinkan pada permasalahan ini karena pembelajaran yang tepat dengan media yang sesuai akan dapat merangsang dalam mengenal berbagai macam huruf mulai dari nama, bunyi hingga bentuknya. Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas untuk mengkaji pengenalan huruf pada anak melalui penggunaan media *Sandpaper Letters*. Oleh karena itu peneliti akan mengadakan penelitian dengan judul “Peningkatan Pengenalan Huruf Melalui Media Pembelajaran *Sandpaper Letters* Pada Anak Kelompok A TK ABA Thoyibah Banyuanyar Tahun Ajaran 2015/2016”.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan selama dua siklus. Masing-masing siklus terdiri dari tiga pertemuan dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek dari penelitian ini adalah anak-anak kelompok A TK ABA Thoyibah Banyuanyar, Banjarsari, Surakarta yang berjumlah 22 anak, 6 anak laki-laki, dan 16 anak perempuan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi, dan penugasan. Wawancara guru kelas dilakukan untuk mencari informasi mengenai peningkatan pengenalan huruf anak kelompok A TK ABA Thoyibah Banyuanyar, Banjarsari, Surakarta sebelum dan sesudah adanya tindakan. Observasi dilakukan untuk mengetahui bagaimana peningkatan pengenalan huruf anak, mengamati bagaimana kinerja guru dalam memberikan pembelajaran serta untuk mengamati aktivitas anak dalam kegiatan pembelajaran.

Sumber data dalam penelitian meliputi guru dan anak sebagai informan, hasil observasi, hasil dokumentasi baik dokumen yang berupa arsip/dokumen yang meliputi daftar nilai anak, promes, RKM, dan RKH serta hasil penugasan anak. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi dan penugasan. Validitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik dimana triangulasi sumber dengan cara membandingkan satu data kepada sumber yang berbeda sedangkan triangulasi teknik membandingkan data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda. Analisis data dimulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, kemudian penarikan kesimpulan. Target keberhasilan penelitian adalah 75% dari jumlah anak atau sekitar 16 anak dari 22 anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan di TK ABA Thoyibah Banyuanyar, Banjarsari, Surakarta. Berdasarkan analisis data selama penelitian berlangsung menunjukkan bahwa pengenalan huruf anak kelompok A TK ABA Thoyibah Banyuanyar, Banjarsari, Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016 meningkat melalui media *sandpaper letter*. Persentase nilai yang diharapkan yaitu 75% disetiap indikator yang akan ditingkatkan.

Penelitian yang dilakukan sebanyak II siklus di mana setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Pada setiap siklus terdiri dari 3 kali pertemuan dimana setiap akhir pertemuan ada sebuah penugasan untuk melihat sejauh mana peningkatan serta pemahaman anak terhadap materi yang diajarkan oleh guru. Pada penelitian pengenalan huruf melalui media *sandpaper letters* ini kemampuan yang dicapai dari anak meliputi pengenalan nama huruf, pengenalan bunyi huruf, pengenalan bentuk huruf, dan pengenalan menulis huruf. Setiap aspek kemampuan diujikan dalam sehari kecuali aspek pengenalan nama dan bunyi huruf karena itu sangat berkaitan. Sedangkan pengenalan bentuk huruf dan menulis huruf pada hari berikutnya.

Berdasarkan observasi dan analisis data yang telah dilakukan, hasil pengenalan huruf melalui media *sandpaper letters* dapat dilihat hasilnya pada pratindakan diperoleh data dari 22 anak terdapat 16 anak sebesar 73% masih belum mampu sedangkan sisanya 6 anak (27%) sudah tuntas. Hal tersebut diamati ketika guru meminta mengikuti pembelajaran pengenalan huruf melalui media *sandpaper letter*. Hasil observasi selama siklus I yang telah dilaksanakan pada anak kelompok A mengenai pengenalan huruf diperoleh data dari 22 anak terdapat 11 anak (50%) masih belum mampu sedangkan sisanya 11 anak (50%) sudah tuntas. Sedangkan untuk siklus ke II terlihat adanya peningkatan yaitu anak memperoleh persentase peningkatan sebesar (81,8%) atau sekitar 18 orang anak, hal tersebut dikarenakan anak sudah tuntas memenuhi aspek-aspek penilaian dari masing-masing indikator, yaitu: pengenalan nama huruf, pengenalan bunyi huruf, pengenalan bentuk huruf dan pengenalan menulis huruf. Sementara sisanya yaitu 4 anak atau sekitar (18,2%) masih belum mampu menguasai pengenalan huruf dengan baik dan benar. Hasil ketuntasan anak kelompok A pada pengenalan huruf tersebut dapat di lihat pada Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Nilai Ketuntasan Pengenalan Huruf Pada Anak Kelompok A TK ABA Thoyibah Banyuanyar Tahun Ajaran 2015/2016

No.	Ketuntasan	Pratindakan		Siklus I		Siklus II	
		fi	%	Fi	%	fi	%
1.	Tuntas	6	27%	11	50%	18	81,8%
2.	Belum Tuntas	16	73%	11	50%	4	18,2%

Data rekapitulasi pada Tabel 1 dalam pengenalan huruf dapat digambarkan seperti pada Gambar 1 sebagai berikut:



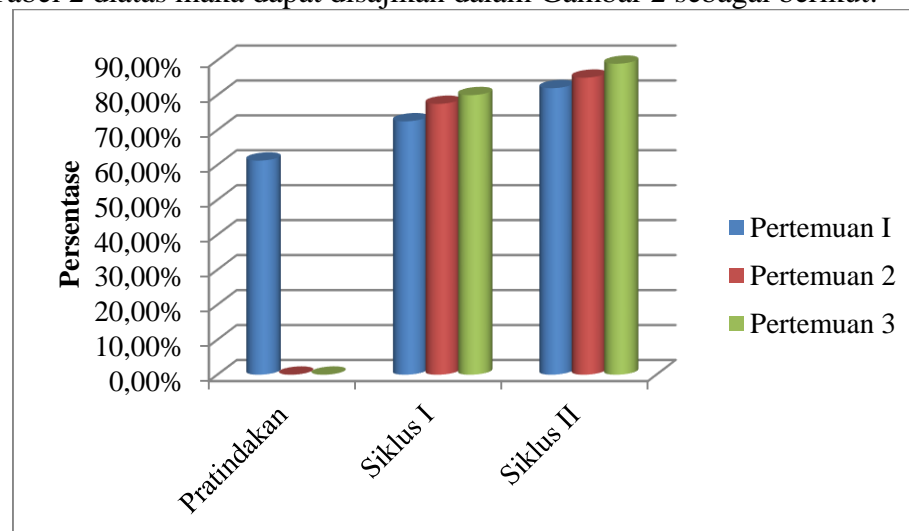
Gambar 1. Grafik Nilai Ketuntasan Pengenalan Huruf Pada Anak Kelompok A TK ABA Thoyibah Banyuwang Tahun Ajaran 2015/2016

Adanya peningkatan dari setiap siklus tidak lepas dari peran kinerja guru pada saat melakukan tindakan disetiap pertemuannya. Berdasarkan hasil pengamatan selama proses penelitian, terdapat peningkatan pula pada kinerja guru. Peningkatan kinerja guru dapat dilihat pada Tabel 2. sebagai berikut:

Tabel 2. Persentase Peningkatan Kinerja Guru Pratindakan, Siklus I, Siklus II

Pratindakan	Siklus I			Siklus II		
	Pert I	Pert II	Pert III	Pert I	Pert II	Pert III
61,25%	72,5%	77,5%	80%	82%	85%	89%

Berdasarkan Tabel 2 diatas maka dapat disajikan dalam Gambar 2 sebagai berikut:



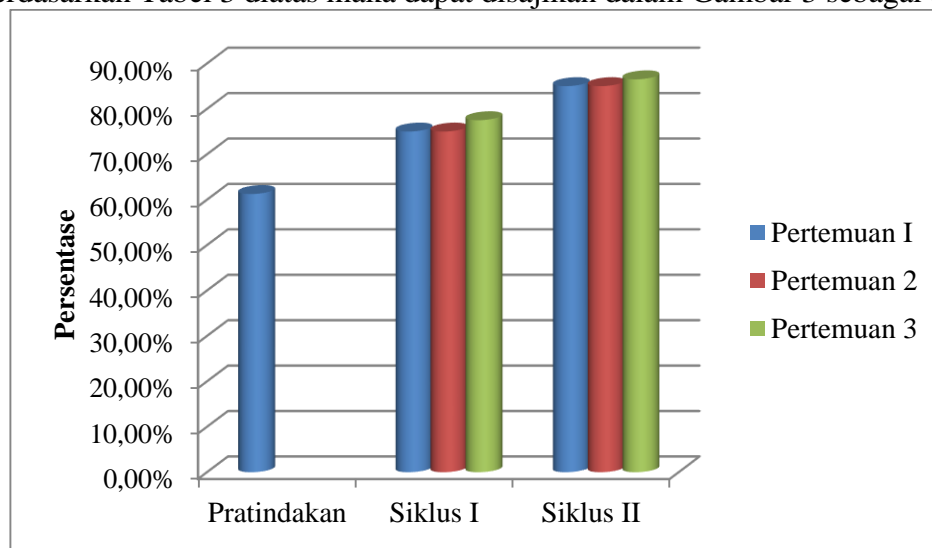
Gambar 2. Persentase Kinerja Guru dalam Pratindakan, Siklus I, Siklus II

Berdasarkan pada Tabel 2 dan Gambar 2 terdapat peningkatan pada kinerja guru pada saat pembelajaran pengenalan huruf melalui media *sandpaper letters*. Selain itu berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada saat proses tindakan dengan adanya peningkatan kinerja guru secara tidak langsung mempengaruhi peningkatan aktivitas anak dalam belajar. Peningkatan aktifitas anak dalam belajar disajikan pada Tabel 4 berikut ini:

Tabel 3. Peningkatan Penilaian Aktivitas Anak Pratindakan, Siklus I, Siklus II

Pratindakan	Siklus I			Siklus II		
	Pert I	Pert II	Pert III	Pert I	Pert II	Pert III
65%	75%	75%	77,5%	85%	85%	86,5%

Berdasarkan Tabel 3 diatas maka dapat disajikan dalam Gambar 3 sebagai berikut:



Gambar 3. Penilaian Aktivitas Anak Pratindakan, Siklus I, Siklus II

Berdasarkan Tabel 3 dan Gambar 3 tersebut di dapatkan bahwa aktivitas anak dalam pembelajaran memperoleh hasil yang meningkat, hal ini terlihat dari penerimaan dan penguasaan materi dalam pembelajaran dari setiap siklusnya semakin bertambah baik. Dapat disimpulkan dari beberapa teori yang telah diuraikan, bahwa penerapan media *sandpaper letter* sangat membantu anak dalam meningkatkan pengenalan huruf pada anak. Hal tersebut terbukti dengan peningkatan hasil belajar anak setiap pertemuan pada siklus I dan siklus II.

PENUTUP

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas yang di laksanakan dalam dua siklus yang masing-masing siklus terdiri dari tiga pertemuan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *sandpaper letters* ini dapat meningkatkan pengenalan huruf pada anak kelompok A TK ABA Thoyibah Banyuanyar Tahun Ajaran 2015/2016. Peningkatan pengenalan huruf pada anak kelompok A TK ABA Thoyibah Banyuanyar ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata kelas dan ketuntasan yang dicapai anak. Pada pratindakan nilai rata-rata yang dicapai sebesar 51,9, pada siklus I mencapai 67,8, dan siklus II mencapai 78,8. Anak yang mencapai ketuntasan pada pratindakan ada 6 anak atau 27%, siklus I meningkat menjadi 11 anak atau 50%, dan siklus II mencapai 18 anak atau 81,8%.

Sehingga berdasarkan hal tersebut disarankan bahwa media *sandpaper letters* dapat digunakan sebagai salah satu media untuk mengatasi masalah pembelajaran khususnya mengatasi kurangnya peningkatan pengenalan huruf pada anak. Media *sandpaper letters* dalam kegiatan peningkatan pengenalan huruf pada anak kelompok A adalah media yang digunakan untuk mengenalkan huruf secara kongkret sehingga anak-anak dapat mengenal huruf secara menyeluruh. Hal tersebut membuat anak-anak di TK ABA Thoyibah Banyuanyar, Banjarsari, Surakarta lebih tertarik dan paham dalam pembelajaran pengenalan huruf.

DAFTAR PUSTAKA

- Bradley, B., & Jones, J. (2007). Sharing Alphabet Books in Early Childhood Classrooms. *International Reading Association* (pp. 452–463) doi:10.1598/RT.60.5.5, 452-463.
- Dunst, C. J., Jones, T., Johnson, M., Raab, M., & Hamby, D. (2011). Role of Children's Interests in Early Literacy and Language Development. *Center for Early Literacy Learning Volume 4 Number 5*, 1-18.
- Ecalte, J., Magnan, A., & Chevrier, C. B. (2008). Alphabet knowledge and early literacy skills in French beginning readers. *European Journal Of Developmental Psychology*, 303-325.
- Elliott, E. M., & Olliff, C. B. (2008). Developmentally Appropriate Emergent Literacy Activities for Young Children: Adapting the Early Literacy and Learning Model. *Early Childhood Educ J* (2008) 35:551–556, 551–556.
- Guttek, G. L. (2013). *Metode Montessori*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hoffman, J. L., & Paciga, K. A. (2014). Click, Swipe, and Read: Sharing e-Books with Toddlers. *Early Childhood Educ J* (2014) 42:379–388, 379-388.
- Jones, C. D., Clark, S. K., & Reutzel, D. R. (2013). Enhancing Alphabet Knowledge Instruction: Research Implications and Practical Strategies for Early Childhood Educators. *Early Childhood Educ J* (2013) 41:81–89 DOI 10.1007/s10643-012-0534-9 , 81-89.
- Papalia, D. E., Old, S. W., & Feldman, R. D. (2010). *Human Development*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Rolina, N. (2012). *Alat Permainan Edukatif Untuk AUD*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.